

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya bagi seseorang dalam menjalankan proses pembelajaran agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia mandiri, bertanggung jawab, kreatif, dan berilmu (Inanna, 2018). Subekhan (2019), menyatakan bahwa dalam pendidikan proses pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan. Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu sebuah proses dengan rangkaian tindakan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi mendidik untuk menggapai tujuan tertentu. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa menjadi syarat penting bagi berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Seseorang dikatakan mengalami proses belajar jika terjadi peningkatan tingkah laku dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor pada orang tersebut. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan hasil belajar yang baik (Badin, *et al.*, 2019).

Berdasarkan pengamatan, dan observasi pada saat melakukan program asistensi mengajar di sekolah menengah pertama (SMP) Darul Ummah di kabupaten Bangkalan, permasalahan yang ada pada siswa yaitu hasil belajar yang masih rendah. Banyak siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM pada saat pembelajaran. Terjadinya penurunan nilai di bawah KKM oleh siswa, terjadi karena penggunaan model pembelajaran yang masih belum bervariasi dan siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan. Hal ini, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran seperti model konvensional

(ceramah) membuat siswa merasa bosan dan mejadi kurang aktif pada saat melakukan pembelajaran di dalam kelas. Badin, *et al.*, (2019) menyebutkan salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena pembelajaran yang berpusat pada guru, kurangnya memberikan latihan soal dan tugas rumah, dan siswa yang tidak fokus dengan materi yang diajarkan.

Umumnya, keberhasilan proses KBM bisa dilihat dari hasil yang di dapatkan oleh siswa, sehingga proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan guru dalam membuat model pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ayuningtyas, *et al.*, 2023), sehingga pemilihan model pembelajaran juga harus tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *talking stick*. Menurut Yasif, *et al.*, (2019) dengan model *talking stick* siswa ikut berperan dalam proses pembelajaran. Dimana diawal pembelajaran siswa dilibatkan untuk membaca bukunya kembali dan menjalankan tongkat akan menuntun siswa untuk berani menyatakan pendapatnya dan bertujuan agar siswa terbiasa sekaligus mudah untuk mengingat pelajaran yang telah diberikan. Bukan saja untuk melatih berbicara, model *talking stick* dapat menjadikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan bisa menjadikan siswa semangat. Hal ini, sesuai untuk siswa jenjang SMP, MI, MTs dan MA (Subekhan. 2019). Pemilihan model pembelajaran *takling stick* dalam penelitian ini diharapkan menjadikan solusi dalam sebuah pembelajaran pada siswa dengan meningkatkan hasil belajar yang rendah.

Penelitian terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh Badin, *et al.*, (2019) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model *talking*

stick terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan dengan adanya koefisien determinan dengan hasil sebesar 64%. Penelitian yang sama dilakukan oleh Ayuningtyas, *et al.*, (2023) terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Alas Barat bahwa terdapat pengaruh yang meningkat terhadap hasil belajar siswa setelah diadakannya pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *talking stick*. Hal yang sama juga dilakukan oleh Yasif, *et al.*, (2019) bahwa dalam penelitiannya terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Merbau menunjukkan hasil adanya pengaruh pembelajaran menggunakan model *talking stick* terhadap hasil belajar siswa, ditandai dari nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yaitu 85,46 dan kelas kontrol 56,67.

Materi tata surya pada kelas VII semester 2 menjadi pilihan dalam penelitian ini, karena materi tata surya dirasa sesuai dengan penggunaan model *talking stick* yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini. Penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada materi tata surya, dilakukan untuk mengukur peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran dalam kelas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian untuk meningkatkan semangat siswa yang belum aktif menjadi aktif dengan model pembelajaran *talking stick*. Penggunaan model ini dilakukan melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap hasil Keaktifan siswa SMP kelas VII pada materi tata surya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dengan ini yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kurang adanya variasi model pembelajaran yang digunakan guru.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa terhadap pengaruh model pembelajaran *talking stick* pada materi tata surya?
3. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran *talking stick* pada materi IPA tata surya?
4. Bagaimana respons siswa terhadap pengaruh model pembelajaran *talking stick* pada materi tata surya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *talking stick* pada materi tata surya.

3. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran *talking stick* pada materi IPA tata surya.
4. Untuk mengetahui respons siswa terhadap pengaruh model pembelajaran *talking stick* pada materi tata surya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran *talking stick* ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Darul Ummah Bangkalan.
2. Bagi guru, penggunaan model pembelajaran *talking stick* ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi yang bisa diterapkan.
3. Bagi sekolah, salah satu bahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA.
4. Bagi peneliti, dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dikelas.

F. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini yaitu.

1. Berfokus pada penelitian tentang hasil belajar siswa pada ranah kognitif.
2. Berfokus pada mata pelajaran IPA dengan materi tata surya yang ada pada kelas VII.
3. Berfokus pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

G. Definisi Istilah

Istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Talking Stick* salah satu pembelajaran kooperatif dimana dalam pelajaran siswa dibentuk secara berkelompok untuk mempelajari topik tertentu. Siswa berdiskusi terkait topik yang diberikan, kemudian setelah berdiskusi siswa menutup buku. Selanjutnya setiap kelompok diuji oleh guru menggunakan tongkat berjalan, kelompok yang mendapat tongkat, akan menjawab soal yang telah disiapkan (Manurung. 2018), (Nilayati, *et al.*, 2019).
2. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang terhadap hasil belajar dengan pengertian yang sangat luas serta mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman belajarnya (Yafis, *et al.*, 2019).